

ANALISIS PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI SISWA

Martin¹, Nendi Tawila²

^{1, 2}Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak
 Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak - 78116, Telepon (0561) 748219 Fax. (0561) 589855

¹Alamat e-mail: thesikinrani@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendiskripsikan perhatian orangtua terhadap prestasi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bengkayang. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian studi survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan hasil analisis data angket dan wawancara dengan orang tua, dapat disimpulkan bahwa secara umum perhatian orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bengkayang tergolong “Cukup Baik”.

Kata Kunci: Perhatian Orangtua, Prestasi Belajar

Abstract

The research aims to describe the parents' attention to the students achievements in SMP Negeri 3 Bengkayang. The method and form of research used descriptive method in the form of survey study. The population in this research were all 32 students of SMP Negeri 3 Sungai Betung in Bengkayang Regency. Based on the results of questionnaire data analysis and interviews with parents, it can be concluded that in general the parents' attention to the achievement of the students SMP Negeri 3 Bengkayang is classified as "Pretty Good".

Keywords: Parents' Attention, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Perhatian orangtua merupakan cara orangtua memperlakukan anak, yang akan mempengaruhi motivasi berprestasi anak. Terdapat tingkatan dan bentuk perhatian orangtua yang bervariasi dalam mendidik anak sehingga masing-masing bentuk perhatian tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap prestasi. Mewujudkan anak yang memiliki prestasi yang baik tidak semata-mata bagian peran sekolah, melainkan memerlukan peran orang tua. Melalui perhatian yang baik dan menjadi orangtua yang efektif bagi anak-anak, prestasi siswa dapat berkembang secara optimal yang berguna untuk menyumbangkan sesuatu bagi masyarakat dan bangsa. Sejalan dengan itu, Zakiah Darajat (2005: 83) juga menyatakan bahwa: “Perlu sekali bagi orangtua untuk

betul-betul mengerti tentang pertumbuhan anak, sehingga orangtua dapat memberikan kasih sayang sesuai dengan masa perkembangannya”.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan. Peserta didik mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain. Keberhasilan belajar adalah hasil dari berbagai aspek seperti kerja keras, kepandaian, rencana dan pelaksanaan yang hati-hati.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua dapat mempengaruhi pencapaian prestasi siswa. Perhatian orangtua yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun kenyataannya, tingkat perhatian orangtua terhadap anaknya berbeda-beda sehingga mempengaruhi pencapaian prestasi peserta didik di sekolah.

Masalah prestasi merupakan masalah yang patut diperhatikan, sebab tidak adanya prestasi bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya semangat dan kegairahan belajar tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar. Berbagai masalah yang dihadapi siswa seperti masalah ketidakpatuhan terhadap tata tertib sebagaimana penelitian yang dilakukan Martin, dkk (2018: 18) seperti keterlambatan siswa datang sekolah, berpakaian tidak rapi, membuang sampah tidak pada tempatnya perkuliahan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, merupakan berbagai permasalahan yang patut menjadi perhatian orang tua. Jika dibiarkan dikhawatirkan berpengaruh pada masalah yang lebih berat, termasuklah masalah prestasi belajar siswa. Disisi lain, aktivitas belajar siswa tidak selamanya dapat berlangsung seperti yang diharapkan, terkadang timbul berbagai kesulitan yang tidak selalu disebabkan faktor inteligensi yang rendah, akan tetapi juga disebabkan faktor non inteligensi. Salah satu faktor dalam pencapaian prestasi yaitu orangtua. Peran orangtua dalam pendidikan anak-anaknya sangat besar. Menurut Renita dan Yusuf (2006: 57) bahwa “Intelegensi atau kemampuan intelektual dan bakat merupakan faktor terpenting untuk mencapai prestasi.

Namun, keduanya tidak akan bermanfaat apabila seseorang tidak memiliki motivasi yang memadai”. Di sekolah perhatian orangtua menjadi dasar yang amat penting untuk pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan dan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan survei pra penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang, banyak ditemukan siswa yang belum mencapai prestasi yang optimal. Harapannya orangtua dapat memberikan perhatian sehingga siswa berprestasi tetapi kenyataannya orangtua kurang memberikan perhatian kepada anak-anaknya sehingga prestasi siswa belum optimal. Ini dapat dilihat tidak semua orangtua memberikan bimbingan dan nasihat kepada anaknya, kurang memberikan pengawasan terhadap belajar anak, jarang memberikan motivasi dan penghargaan kepada anaknya, dan tidak semua orangtua memenuhi kebutuhan belajar anaknya.

Berdasarkan pola pikir yang telah diuraikan di atas, tampak pentingnya perhatian orangtua terhadap prestasi siswa, karena perhatian kepada anak membawa dampak terhadap prestasinya. Manfaat hasil penelitian tentang perhatian orangtua dan prestasi diharapkan dapat memberikan manfaat pengembangan ilmu bimbingan dan konseling yang sesuai dengan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang bimbingan pribadi dan belajar yang memiliki fungsi pemahaman dan fungsi pengembangan.

METODE

Metode yang dipandang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini dilatarbelakangi tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perhatian orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *survey studi* (studi survey). Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan kunjungan atau survei langsung ke SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang, menghimpun data-data yang berkaitan tentang perhatian orangtua terhadap prestasi siswa, kemudian menganalisis dan

menginterpretasikannya untuk menjawab masalah-masalah penelitian dan memperoleh kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan wawancara dan angket. Data yang diperoleh dari jawaban angket siswa untuk menjawab sub masalah nomor 1, 2, 3 dan 4 dianalisis dengan menggunakan perhitungan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang dapat dilihat dari aspek: 1) pemberian bimbingan dan nasehat, 2) Pengawasan terhadap belajar anak, 3) Pemberian motivasi dan penghargaan, dan 4) Pemenuhan kebutuhan belajar anak. Kondisi perhatian orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang dapat dipaparkan pada Tabel 1 berikut:

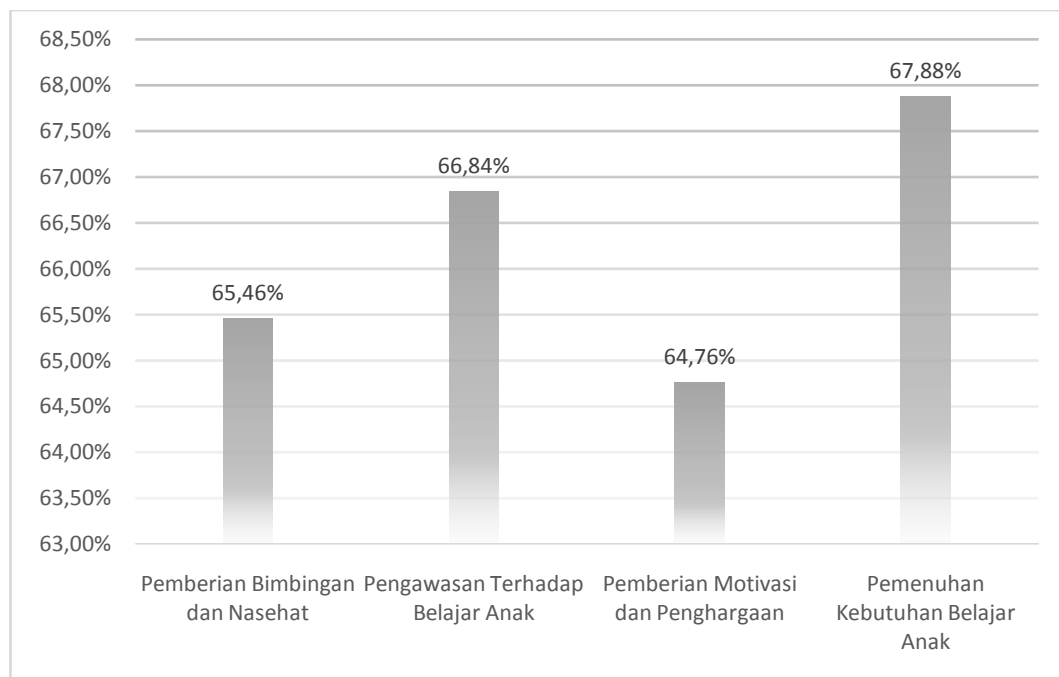
Tabel 1: Analisis Data Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang

No.	Aspek Variabel	X _{aktual}	X _{ideal}	%	Kategori
	Perhatian orangtua terhadap prestasi siswa	1571	2400	65,46	Cukup
A.	Pemberian bimbingan dan nasehat	422	672	62,80	Cukup
1.	Membantu membuat pilihan-pilihan secara bijaksana.	123	192	64,06	Cukup
1.1.	Orangtua membantu saat anak memilih untuk bertanggung terhadap diri sendiri seperti merapikan buku setelah belajar, menyiapkan buku sesuai jadwal disekolah	60	96	62,5	Cukup
1.2.	Orangtua anak memberikan kebebasan dalam memilih jurusan disekolah	63	96	65,63	Cukup
2.	Membantu dalam penyesuaian diri	121	192	63,02	Cukup
2.1.	Orangtua anak mengantar saat hari pertama masuk sekolah	56	96	58,33	Cukup
2.2.	Orangtua membantu anak agar dapat melakukan penyesuaian diri dengan mata pelajaran baru di sekolah	65	96	67,71	Baik
3.	Memberikan pengarahan dalam belajar	178	288	61,81	Cukup
3.1.	Orangtua memberikan motivasi agar anak giat	57	96	59,38	Cukup

	belajar				
3.2.	Orangtua memberikan saran tentang cara-cara belajar yang baik	59	96	61,46	Cukup
3.3.	Orangtua membimbing saat anak sedang belajar	62	96	64,58	Cukup
	Total	422	672	62,80	Cukup
B.	Pengawasan terhadap belajar anak	385	576	66,84	Baik
1	Mengawasi aktivitas belajar anak	128	192	66,67	Cukup
1.1	Orangtua mendampingi kegiatan belajar anak	66	96	68,75	Baik
1.2	Orangtua peduli terhadap setiap aktivitas yang anak lakukan	62	96	64,58	Cukup
2	Mengenal kesulitan belajar anak	132	192	68,75	Baik
2.1	Orangtua sering menyuruh anak untuk belajar	67	96	69,79	Baik
2.2	Orangtua pernah mendengar masalah/ kesulitan belajar yang sedang anak alami	65	96	67,71	Baik
3	Membantu anak mengatasi kesulitan belajar	125	192	65,10	Cukup
3.1	Apakah orangtua membantu anak mengerjakan tugas rumah (PR)	58	96	60,42	Cukup
3.2	Orangtua anak membantu membuat tugas Prakarya (membuat bunga dari plastik)	67	96	69,79	Baik
	Total	385	576	66,84	Baik
C.	Pemberian motivasi dan penghargaan	373	576	64,76	Cukup
1	Mendorong untuk giat belajar	192	288	66,67	Cukup
1.1	Orangtua anak memberikan hadiah ketika mendapat juara	57	96	59,38	Cukup
1.2	Orangtua memberikan nasehat saat anak malas belajar	67	96	69,79	Baik
1.3	Orangtua mendorong untuk belajar lebih giat lagi saat anak memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan	68	96	70,83	Baik
2	Memberikan penghargaan atas prestasi anak	181	288	62,85	Cukup
2.1	Orangtua membelikan tas baru saat anak memperoleh hasil belajar yang baik	61	96	63,54	Cukup
2.2	Orangtua memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai yang memuaskan	57	96	59,38	Cukup
2.3	Orangtua memberikan hadiah seperti barang atau uang saat anak memperoleh hasil belajar yang baik	63	96	65,63	Cukup
	Total	373	576	64,76	Cukup
D.	Pemenuhan kebutuhan belajar anak	391	576	67,88	Baik
1.	Mengetahui fasilitas dan kebutuhan belajar anak	200	288	69,44	Baik
1.1	Orangtua mengetahui saat buku tulis dan pulpen anak sudah habis	63	96	65,63	Cukup
1.2	Orangtua memfasilitasi saat anak belajar di rumah seperti meja belajar	62	96	64,58	Cukup
1.3	Orangtua anak menyediakan ruangan khusus untuk belajar	75	96	78,13	Baik
2	Berusaha memenuhi fasilitas dan kebutuhan belajar anak.	191	288	66,32	Cukup
2.1	Orangtua membelikan peralatan sekolah saat dibutuhkan.	60	96	62,5	Cukup
2.2	Orangtua berusaha menyiapkan bekal untuk anak agar tidak jajan diluar	68	96	70,83	Baik
2.3	Orangtua anak berusaha membelikan seragam	63	96	65,63	Cukup

sekolah baru saat seragam yang lama sudah tidak layak dipakai seperti sobek				
Total	391	576	67,88	Baik
Jumlah Keseluruhan	1571	2400	65,46	Cukup

Kondisi perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa sebagaimana pada Tabel 1 di atas, dapat juga digambarkan sebagaimana pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1: Grafik Kondisi Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkulu

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 1 di atas, secara keseluruhan dapat diinterpretasikan bahwa perhatian orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkulu termasuk kategori “Cukup Baik” dengan perolehan persentase sebesar 65,46%, dapat diinterpretasikan bahwa perhatian orangtua terhadap prestasi siswa cukup yang meliputi: pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

Berdasarkan temuan, pada aspek pemberian bimbingan dan nasehat, orang tua kurang mampu dalam membantu membuat pilihan-pilihan secara bijaksana. Hal ini tampak dari kurang maksimalnya orangtua dalam membantu

anak saat anak memilih untuk bertanggung terhadap diri sendiri seperti merapikan buku setelah belajar, menyiapkan buku sesuai jadwal disekolah. Orangtua kurang maksimal dalam memberikan kebebasan memilih jurusan di sekolah. Pada aspek pemberian motivasi dan penghargaan atas prestasi yang dimiliki anak, orang tua kurang maksimal. Contoh ketika anak berprestasi, beberapa orang tua kurang memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai yang memuaskan. Orang tua kurang mengetahui fasilitas dan kebutuhan belajar anak, seperti buku tulis dan pulpen anak sudah habis, atau kurang memfasilitasi saat anak belajar dirumah seperti meja belajar.

Berdasarkan temuan di atas, dapat dijabarkan bahwa perhatian orangtua sangat penting untuk menunjang semangat belajar anak. Dalam melakukan aktifitas belajarnya anak sangat membutuhkan perhatian orang tua, orangtua sebaiknya terus memberikan motivasi agar anaknya selalu semangat dalam belajarnya. Jika anak sedang belajar janganlah orangtua mengganggu, misalnya dengan menyuruh mengambil sesuatu apabila tidak terlalu penting, karena akan membuat konsentrasi belajar anak menjadi terganggu.

Sebaiknya anak diberikan tempat belajar yang nyaman dan tentram untuk belajar. Keterkaitan antara peran dan perhatian orangtua dengan pendidikan anak tidak terlepas dari kondisi ekonomi keluarga. Secara umum dapat dikatakan jika kondisi orangtua mencukupi, maka anak akan mendapat kesempatan yang luas dalam mengembangkan bakat dalam dirinya secara optimal, yakni dengan fasilitas belajar yang memadai.

Pengawasan dan pengarahan dari orangtua akan berpengaruh terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. orangtua harus bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Dengan demikian si anak akan lebih percaya pada hari depannya. Di samping rasa bangga dalam diri mereka karena mendapat perhatian dari orang tuanya. Slameto (2003:52) mengatakan bahwa "Perhatian dan bimbingan orangtua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah, perhatian orangtua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran".

Selanjutnya Setiawan (2010:1) mengemukakan pendapat bahwa “Perhatian orangtua sangat diperlukan dalam menanamkan disiplin belajar pada putra-putrinya karena keluarga merupakan wadah yang pertama dan dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak”. Perhatian orangtua merupakan cara orangtua memperlakukan anak, yang akan mempengaruhi disiplin belajar anak. Terdapat tingkatan dan bentuk perhatian orangtua yang bervariasi dalam mendidik anak sehingga masing-masing bentuk perhatian tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap kedisiplinan belajar.

Mewujudkan anak-anak yang mempunyai kedisiplinan belajar yang baik, diperlukan peran orangtua melalui perhatian yang baik dan menjadi orangtua yang efektif bagi anak-anak mereka dimana kedisiplinan belajar dapat berkembang secara optimal yang berguna untuk menyumbangkan sesuatu bagi masyarakat dan bangsa. Sejalan dengan itu, Zakiah Darajat (2005) juga menyatakan bahwa : “Perlu sekali bagi orangtua untuk betul-betul mengerti tentang pertumbuhan anak, sehingga orangtua dapat memberikan kasih sayang sesuai dengan masa perkembangannya”.

Dari uraian tersebut, terlihat jelas bahwa perhatian orangtua memiliki dampak yang sangat besar bagi perkembangan anak-anaknya, salah satunya adalah kedisiplinan belajar. Karena orangtua merupakan lingkungan pertama dan utama yang diperoleh anak, perbedaan dalam memberikan perhatian akan berdampak pada kesiapan belajar anak, baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah, perhatian orangtua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran. Pengawasan dan pengarahan dari orangtua akan berpengaruh terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. orangtua harus bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya.

Perhatian orangtua sangat diperlukan dalam menanamkan disiplin belajar pada putra-putrinya karena keluarga merupakan wadah yang pertama dan dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak”. Perhatian orangtua merupakan cara orangtua memperlakukan anak, yang akan mempengaruhi disiplin belajar anak. Terdapat tingkatan dan bentuk perhatian orangtua yang bervariasi dalam mendidik

anak sehingga masing-masing bentuk perhatian tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap kedisiplinan belajar.

Untuk mewujudkan anak-anak yang mempunyai kedisiplinan belajar yang baik, diperlukan peran orangtua melalui perhatian yang baik dan menjadi orangtua yang efektif bagi anak-anak mereka dimana kedisiplinan belajar dapat berkembang secara optimal yang berguna untuk menyumbangkan sesuatu bagi masyarakat dan bangsa. Sejalan dengan itu, Zakiah Darajat (2005) juga menyatakan bahwa : “Perlu sekali bagi orangtua untuk betul-betul mengerti tentang pertumbuhan anak, sehingga orangtua dapat memberikan kasih sayang sesuai dengan masa perkembangannya”.

Dari uraian tersebut, terlihat jelas bahwa perhatian orangtua memiliki dampak yang sangat besar bagi perkembangan anak-anaknya, salah satunya adalah kedisiplinan belajar. Karena orangtua merupakan lingkungan pertama dan utama yang diperoleh anak, perbedaan dalam memberikan perhatian akan berdampak pada kesiapan belajar anak, baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah, perhatian orangtua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa perhatian orangtua bermanfaat untuk pencapaian prestasi siswa. Perhatian orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang cukup baik sehingga prestasi yang dicapai siswa pun cukup baik juga.

Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di Sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak di dalam keluarga. Karena itu orangtua haruslah terpanggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orangtua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, motivasi, nasihat. Semua sikap tersebut hanya didapat dari kedua orang tua.

Namun demikian, faktor lain terutama faktor internal juga seyogyanya menjadi perhatian para orangtua (pendidikan di keluarga) maupun pendidik disekolah (guru, termasuklah guru BK). Salah satu faktor internal yang

mempengaruhi prestasi belajar misalnya kecerdasan. Anak yang cerdas akan mudah menangkap pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Ada pula anak dengan usia yang sama merasa sulit menerima pelajaran yang sama. Namun kecerdasan dalam dimensinya seperti kemampuan daya ingat (kemampuan menerima materi, menyimpan materi, dan mereproduksi materi) dapat ditingkatkan sebagaimana penelitian Martin dan Riki Maulana (2017) dapat ditingkatkan melalui peran Guru Bimbingan dan Konseling, misalnya melalui Bimbingan Kelompok dengan metode *Mnemonic Device*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data angket siswa dan wawancara dengan orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum perhatian orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang dengan cukup baik. Jika dijabarkan secara lebih spesifik, perhatian orang terhadap prestasi siswa ini dapat digambarkan sebagai berikut: 1) Pemberian bimbingan dan nasehat orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang cukup baik. Ini dapat ditafsirkan bahwa perhatian orangtua sudah cukup baik dalam membantu membuat pilihan-pilihan secara bijaksana, membantu dalam penyesuaian diri serta memberikan pengarahan dalam belajar. 2) Pengawasan orangtua terhadap belajar terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang sudah baik. Ini dapat ditafsirkan bahwa perhatian orangtua sudah baik dalam mengawasi aktivitas belajar anak, mengenal kesulitan belajar anak serta membantu anak mengatasi kesulitan belajar. 3) Pemberian motivasi dan penghargaan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang sudah cukup baik. Ini dapat ditafsirkan bahwa orangtua sudah cukup baik dalam mendorong untuk giat belajar, memberikan penghargaan atas prestasi anak. 4) Pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang sudah baik. ini dapat ditafsirkan bahwa orangtua sudah baik dalam mengetahui fasilitas dan kebutuhan belajar anak dan berusaha memenuhi fasilitas dan kebutuhan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Martin, dkk. (2018). Layanan Informasi untuk Meningkatkan terhadap Tata tertib Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia (JBKI) STKIP Singkawang*, 3 (1): 16-21.
- Martin dan Riki Malulana (2017). Bimbingan Kelompok dengan Metode Mnemonic Device untuk Meningkatkan Daya Ingat Mahasiswa. *Edukasi. Jurnal Pendidikan IKIP PGRI Pontianak*, 15 (2): 168-180.
- Renita & Yusuf. (2006), *Bimbingan dan Konseling SMA*, Jakarta: Esis.
- Slameto, (2003), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Zakiah, Daradjat, (2005), *Pendekatan Psikologis dan Fungsi keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja*, Semarang.